



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan faktor penting dalam memberi arahan dan sebagai pedoman dalam memahami suatu obyek penelitian, sehingga dengan metode dapat diharapkan penelitian yang dilakukan akan berjalan dengan baik dan lancar. Dengan metode penelitian dapat diharapkan peneliti akan memperoleh hasil yang berbobot dan dapat dipertanggung jawabkan. Dalam hal ini metode diartikan sebagai suatu cara untuk memecahkan masalah yang ada dengan mengumpulkan, menyusun, mengklarifikasikan dan menginterpretasikan data.

A. Jenis Penelitian

Menentukan jenis penelitian sebelum terjun ke lapangan adalah sangat signifikan, sebab jenis penelitian merupakan payung yang akan digunakan sebagai dasar utama pelaksanaan riset. Oleh karenanya penentuan jenis penelitian didasarkan pada pilihan yang tepat karena akan berimplikasi pada keseluruhan perjalanan riset.¹

Sehubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah aplikasi akad *rahn* dan *ijarah* dalam layanan gadai Syari'ah di Perum Pegadaian Syar'ah Unit Kauman Cabang Malang, maka agar diperoleh pemahaman yang integral jenis penelitian yang digunakan adalah merupakan penelitian kualitatif. Ciri-ciri penelitian kualitatif mewarnai sifat dan bentuk laporannya. Oleh karena itu, laporan penelitian kualitatif disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri-ciri naturalistik yang penuh keotentikan.²

Bogdan Taylor seperti dikutip oleh Lexi J. Moleong mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Lexi juga menulis dalam bukunya bahwa Kirk dan Miller memberikan kerangka definisi penelitian kualitatif sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial

¹Saifullah, *Buku Panduan Metodologi Penelitian* (Hand Out, Fakultas Syari'ah UIN Malang, t.t),t.h

²Mukhlis, *Implementasi Gadai Syari'ah Dengan Akad Murabahah Dan Rahn: Studi di Pegadaian Syari'ah Cabang Mlati Sleman Yogyakarta, Tesis MA* (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2010), 74.

secara fundamental yang bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.³

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan pendekatan *yuridis-empiris*. Pendekatan *yuridis*, digunakan untuk menganalisis berbagai peraturan perundang-undangan terkait dengan pelaksanaan gadai dengan sistem Syari'ah. Sedangkan pendekatan *empiris*, digunakan untuk menganalisis hukum yang dilihat sebagai perilaku masyarakat yang berpola dalam kehidupan masyarakat yang selalu berinteraksi dan berhubungan dalam aspek kemasyarakatan.⁴

C. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan dan memahami serta memilih sumber data, maka data yang akan diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan. Oleh karenanya, peneliti harus mampu memahami sumber data mana yang mesti digunakan dalam penelitiannya itu.⁵ Sumber data dalam suatu penelitian sering didefinisikan sebagai subjek dari mana data-data penelitian itu peroleh.⁶ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 4.

⁴Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 43.

⁵Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial; Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga Press, 2001),129.

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Renika Cipta, 2002), 133.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama, yakni para pihak yang menjadi objek dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi sumber data primer dari penelitian ini adalah para penerima gadai yaitu Perum pegadaian Syariah Unit Kauman Cabang Malang meliputi:

- a) Ndaru Eka Sandhi Bagian Kepala Pengelolah Unit
- b) Suwiyono Bagian PAP (Pendukung Administrasi dan Pembayaran)
- c) Hanistiyastin Bagian PAP (Pendukung Administrasi dan Pembayaran)
- d) Reni Tisna Bagian PAP (Pendukung Administrasi dan Pembayaran)

2. Data sekunder

Data Sekunder adalah data-data yang mendukung data utama atau data yang bukan diusahakan sendiri oleh peneliti, data skunder ini mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, penelitian yang berwujud laporan, buku harian, dan sebagainya yang mendukung operasional penulisan hasil penelitian.⁷

Menurut Bambang Sunggono sumber data dibagi menjadi tiga yaitu: sumber data primer, sumber data sekunder dan sumber data tersier. Data tersier adalah data penunjang, yaitu bahan-bahan yang memberi petunjuk dan penjelasan terhadap sumber data primer dan sekunder, diantaranya adalah kamus dan ensiklopedi.⁸

⁷Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum cet.III* (Jakarta : Universitas Indonesia Press, 1986), 12.

⁸ Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Grafindo Persada, 2003), 114.

Bahan hukum primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah Al-Qur'an, Hadist Nabi Muhammad SAW, PP No. 103 tahun 2000 tentang Perusahaan Umum (Perum) Pegadaian yang dijadikan sebagai landasan kegiatan usaha Perum Pegadaian, Fatwa No. 25/DSN/MUI/III/2002 tentang Rahn (Gadai), yang disahkan pada tanggal 26 juni 2002, dan Fatwa No. 26 DSN/MUI/III/2002 tentang Rahn Emas (Gadai), Keputusan DSN MUI No. 1 Th. 2000 tentang Pedoman Dasar Dewan Syari'ah Nasional Majelis Ulama Indonesia, UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Komsumen.

D. Metode Pengumpulan Data

Kualitas data sangat ditentukan oleh kualitas alat atau metode pengumpulannya. Untuk memperoleh data yang valid, maka dalam pengumpulannya, digunakan tiga metode yaitu:

1. Metode Observasi

Observasi sering diartikan dengan pengamatan, pengamatan adalah alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁹ Sesungguhnya yang dimaksud observasi di sini adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian. Dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti dengan menggunakan panca indera.¹⁰

⁹Abu Achmadi dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), 70.

¹⁰Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, 142.

Metode observasi dilakukan dalam suasana alamiah yang wajar. Pada tahap awal, penulis lebih bersifat tersamar. Ketersamaran dalam pengamatan ini dikurangi sedikit demi sedikit seiring dengan semakin akrabnya hubungan antara penulis dengan informan. Ketika suasana akrab dan terbuka sudah tercipta, penulis bisa mengkonfirmasi hasil pengamatan melalui wawancara dengan informan.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan terkait.¹¹ Jenis wawancara yang digunakan penulis adalah wawancara bebas terpimpin atau bebas terstruktur dengan menggunakan panduan pertanyaan yang berfungsi sebagai pengendali agar proses wawancara tidak kehilangan arah.¹² Hal ini dilakukan guna mendapatkan hasil atau data yang lebih lengkap dan sistematis untuk mendapatkan data mengenai bagaimana aplikasi akad *rahn* dan *ijarah* tersebut dalam kinerja dan pelayanannya oleh Pegadaian Syari'ah.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Penelaahan dokumentasi dilakukan khususnya untuk mendapatkan data-data dalam segi konteks. Kajian dokumentasi dilakukan terhadap catatan, foto-foto kegiatan transaksi gadai Syari'ah dan sejenisnya yang berkorelasi dengan permasalahan penelitian.

¹¹M. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 193-194.

¹²Abu Achmadi dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), 85.

E. Metode Pengolahan Data

Dalam rangka mempermudah dalam memahami data yang diperoleh dan agar data terstruktur secara baik, rapi dan sistematis, maka pengolahan data dengan beberapa tahapan menjadi sangat urgen dan signifikan. Adapun tahapan-tahapan pengolahan data adalah:

1. Editing,

Tahap pertama dilakukan untuk meneliti kembali data-data yang telah diperoleh terutama dari kelengkapannya, kejelasan makna, kesesuaian serta relevansinya dengan kelompok data yang lain dengan tujuan apakah data-data tersebut sudah mencukupi untuk memecahkan permasalahan yang diteliti dan untuk mengurangi kesalahan dan kekurangan data dalam penelitian serta untuk meningkatkan kualitas data.

2. Classifying

Mereduksi data yang ada dengan cara menyusun dan mengklasifikasikan data yang diperoleh ke dalam pola tertentu atau permasalahan tertentu untuk mempermudah pembacaan dan pembahasan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3. Verifying

Verifikasi data adalah pembuktian kebenaran data untuk menjamin validitas data yang telah terkumpul. Verifikasi ini dilakukan dengan cara menemui sumber data (informan) dan memberikan hasil wawancara dengannya untuk ditanggapi apakah data tersebut sesuai dengan yang informasikan olehnya atau tidak.

F. Metode Analisis Data

Menurut Saifullah, dalam penelitian ada beberapa alternatif analisis data yang dapat dipergunakan yaitu antara lain: deskriptif kualitatif, deskriptif komparatif, kualitatif atau non hipotesis, deduktif atau induktif, induktif kualitatif, *contents analysis* (kajian isi), kuantitatif dan uji statistik.¹³

Adapun metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu penulis berusaha menggambarkan layanan gadai Syari'ah dengan akad *rahn* dan *ijarah*. Metode tersebut digunakan karena tidak terlepas dari jenis dan pendekatan penelitian yang dijadikan payung dalam melakukan proyek penelitian. Analisis ini dilakukan secara terus-menerus, dari awal hingga akhir penelitian.

¹³Saifullah, *Buku Panduan Metodologi Penelitian*.